LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR NAMA INFORMAN

1. Matius Doke’ (Papa Nolis) sebagai pewakilan dari keluarga pemilik rumah, di dusun Sadipe, Kelurahan Sirna, Simbuang.
2. Paulus Tangipayuk (Papa Wana) sebagai Majelis Gereja Toraja C.K Banga’ di Lembang Simbuang.
3. Yulius Nelson, sebagai Pendeta di Jemaat Sima dan Panombonan, Klasis Simbuang.
4. Tawa’ (Ambe’ Se’) sebagai pemimpin Agama Aluk Todolo, di Paun, Lembang Simbuang Batutallu
5. Tangnga’ (Nenek Risma) sebagai tokoh adat dan pernah menjabat sebagai tokoh adat Kecamatan Simbuang.
6. Manda (Papa Moda) sebagai topande (tukang), di Pamumbun, Lembang Simbuang.
7. Lukas Lemba’ (Papa Dini) sebagai tokoh masyarakat, di Pamumbun, Lembang Simbuang.
8. Daniel Sattu (Nenek Aldi) sebagai tokoh adat di Kelurahan Sima, Simbuang.

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Kepada Pemilik Rumah

1. Apa yang anda pahami tentang Aluk Banua dalam pembangunan rumah adat Simbuang?
2. Berapa tahapan Aluk Banua yang anda ketahui?
3. Apakah semua tahapan ritus terpenuhi dalam proses pembangunan rumah yang anda bangun?
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Aluk Banua!
5. Siapakah yang menjadi pemimpin (pelayan) dalam pelaksanaan ritus Aluk Banua pada rumah yang anda bangun?
6. Sebagai orang Kristen, apakah seluruh ritus dalam Aluk Banua masih perlu dipenuhi dalam pembangunan rumah Adat Simbuang?

Pertanyaan Kepada Tukang

1. Apa yang anda pahami tentang Aluk Banua dalam pembangunan rumah adat Simbuang?
2. Berapa tahapan dan makna dari ritus Aluk Banua yang anda ketahui?
3. Apakah semua tahapan ritus terpenuhi dalam proses pembangunan rumah yang anda tukangi?
4. Apa makna dari setiap ritus dalam Aluk Banua?
5. Apakah ada pemali jika semua ritus Aluk Banua tidak terpenuhi dalam pembangunan rumah adat Simbuang?
6. Sebagai tukang, apakah seluruh ritus Aluk Banua masih perlu dilaksanakan dalam pembangunan rnrnah adat Simbuang?

C. Pertanyaan Kepada Tokoh Adat/Masyarakat

1. Apa yang anda pahami tentang Aluk Bamia dalam pembangunan rumah adat Simbuang dan bagaimana sejarahnya?

MffPNPPMM

1. Berapa jumlah ritus dalam Aluk Banua versi rumah adat Simbuang?
2. Apa makna dari setiap ritus dalam Aluk Banua?
3. Mengapa setiap tahapan dari Aluk Banua harus mengorbankan ayam atau babi?
4. Menurut pengamatan anda, apakah pelaksanaan Aluk Banua dalam pembangunan rumah adat Simbuang di Kelurahan Sirna sudah beijalan dengan baik?
5. Apakah ada sanksi dan dampak bagi orang yang melanggar Aluk Banua'?
6. Apakah ada pemali jika semua ritus Aluk Banua tidak terpenuhi dalam pembangunan rumah adat Simbuang?
7. Selaku tokoh adat, apakah yang menjadi tugas anda ketika ada masyarakat yang membangun mmak adat Simbuang?

D. Pertanyaan Kepada Majelis Gereja

1. Apa yang anda pahami tentang Aluk Banua versi rumah adat Simbuang?
2. Sebagai orang Kristen, apakah seluruh ritus dalam Aluk Banua masih perlu dipenuhi dalam pembangunan rumah Adat Simbuang?
3. Apa yang menjadi tugas anda selama pembangunan rumah adat

Simbuang di Kelurahan Sirna?

TRANSKRIP WAWANCARA Pertanyaan Kepada Pemilik Rumah

1. Apa yang anda pahami tentang Aluk Banua dalam pembangunan rumah adat Simbuang?

Jawab: Yang saya pahami tentang alak banua adalah seagala tahapan dalam pembangunan rumah yang dilakukan oleh nenek moyang orang Simbuang secara turun temurun.

1. Berapa tahapan Aluk Banua yang anda ketahui?

Jawab: Yang saya tahu jumlahnya ada duabelas tahapan untuk rumah adat.

1. Apakah semua tahapan ritus terpenuhi dalam proses pembangunan rumah yang anda bangun?

Jawab: Menurut kami semuanya terpenuhi namun kurang maksimal karena keterbatasan kami.

1. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Aluk Banua? Jawab: Kendalanya adalah ketika harus menyediakan korban berupa babi sebagai simbol atau benda dalam setiap tahapan.
2. Siapakah yang menjadi pemimpin (pelayan) dalam pelaksanaan ritus Aluk Banuayafa rumah yang anda bangun?

Jawab: Karena kita sudah Kristen jadi otomatis yang kami panggil adalah pendeta dan majelis.

1. Sebagai orang Kristen, apakah seluruh ritus dalam Aluk Banua masih perlu dipenuhi dalam pembangunan rumah Adat Simbuang?

nenek moyang kita orang Simbuang ketika sedang membangun rumah. Pertanyaan Kepada Tukang

1. Apa yang anda pahami tentang Aluk Banua dalam pembangunan rumah adat Simbuang?

Jawab: Aluk banua adalah semua proses yang dialkukan mulai dari awal pembangunan sampai selesainya.

1. Berapa tahapan dan makna dari ritus Aluk Banua yang anda ketahui? Jawab: untuk rumah adat, aluknya sangat banyak, tetapi ada duabelas yang merupakan inti: mentama pangala' sola ma’tallu rara, ma'patama tukang, manglo’po’, ma'pasikala’ sola maitolo', ma 'pake 'de ’, ma 'pale 'ke ' papa, ma ’pasang limbu sola karatan, ma 'pasang petuo sola bara’, ma'pasang para, ma'pasang tuang- luang/pa 'mata koang, pa 'tomatuan, mappapa.
2. Apakah semua tahapan ritus terpenuhi dalam proses pembangunan rumah yang anda tukangi?

Jawab: secara adat dan kebiasaan tidak, karena terkadang tidak ada korban tetap dilaksankan, nanti setelah aliapan berikutnya baru dipotong korban yang harusnya sekarang.

1. Apa makna dari setiap ritus dalam Aluk Banua?

Jawab: semuanya memiliki makna sebagai permohonan dan pengharapan kepada Tuhan untuk memberikan kehidupan yang sejahtera.

pembangunan rumah adat Simbuang?

Jawab: Kalau melihat di masa lalu biasanya selalu ada

: AV ■' .

6. Sebagai tukang, apakah seluruh ritus Aluk Banua masih perlu dilaksanakan dalam pembangunan rumah adat Simbuang?

Jawab: Sangat perlu baik bagi orang yang masih aluk todolo maupun yang sudah Kristen.

Pertanyaan Kepada Tokoh Adat/Masyarakat

1. Apa yang anda pahami tentang Aluk Banua dalam pembangunan rumah adat Simbuang dan bagaimana sejarahnya?

Jawab: Aluk banua adalah tata cara dalam pembangunan rumah, yang tidak boleh dilanggar, karena kalau dilanggar ada pamalinya.

1. Berapa jumlah ritus dalam Aluk Banua versi rumah adat Simbuang? Jawab: Acara intinya adaduabelas.
2. Apa makna dari setiap ritus dalam Aluk Banua?

Jawab: maknanya adalah syarat supaya rumah talian lama dan orang yang tinggal di atas merasa nyaman.

1. Mengapa setiap tahapan dari Aluk Banua hams mengorbankan ayam atau babi?

Jawab: karena itu merupakan persembahan kepada deata kalau dalam aluk todolo dan persembahan kepada Tuhan dalam Kristen.

pembangunan rumah adat Simbuang di Kelurahan Sima sudah beijalan dengan baik?

Jawab: kurang berjalan baik, ada beberapa hal yang harusnya tidak terjadi misalnya memasang kayu tanpa ada memotong babi.

1. Apakah ada sanksi dan dampak bagi orang yang melanggar Aluk Banua?

Jawab: secara adat, tidak ada sanksi yang diberikan namun kita percaya akan hukum alam, mungkin berpengaruh kepada keluarga yang tinggal di rumah itu, bisa juga berdampak bagi kampung.

1. Selaku tokoh adat, apakah yang menjadi tugas anda ketika ada masyarakat yang membangun rumah adat Simbuang?

Jawab: sebenarnya tugas kami adalah menegakkan adat dan kebiasaan di Simbuang.

Pertanyaan Kepada Majelis Gereja

1. Apa yang anda pahami tentang Aluk Banua versi rumah adat Simbuang?

Jawab: menurut pemahaman dan pengamatan selama berada di Simbuang, aluk banua adalah seluruh tata cara dalam pembangunan rumah. Namun aluk banua ditentukan oleh jenis rumah yang dibangun, rumah adat berbeda dengan rumah biasa dan tergantung juga dari strata sosial dari orang yang membangun nirnah.

perlu dipenulii dalam pembangunan rumah Adat Simbuang?

Jawab: Ya, menurut saya meskipun kita Kristen, aluk banua ini harus terus dilakukan karena merupakan kearifan lokal dan bagi kita orang Kristen ini merupakan pengakuan kita kepada Tuhan pemilik hidup kita.

3. Apa yang menjadi tugas anda selama pembangunan rumah adat Simbuang di Kelurahan Sima?

Jawab: tugas saya adalah mengambil pelayanan ketika dipanggil oleh pemilik rumah, namun sebelum pelayanan maka saya berusaha mencari tahu maksud dan tujuan dari setiap acara atau tahapan tersebut Karena itu memudalikan kita untuk menyampaikan Firman Tuhan yang betul-betul relevan dengan konteks orang yang membangun rumah di Simbuang.